

# RISALAH RENCANA STRATEGIS BIO FARMA GROUP

## 2025



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan Risalah Rencana Strategis Bio Farma Group Tahun 2025. Dokumen ini disusun sebagai wujud komitmen dalam merencanakan dan melaksanakan strategi perusahaan secara terencana, efektif, dan terukur, sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Bio Farma Group tahun 2025.

Sebagai perusahaan yang memiliki peran strategis di sektor kesehatan, Bio Farma Group (BFG) terus berupaya untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Bio Farma Group berfokus pada inovasi, kolaborasi, dan pengembangan produk yang berorientasi pada kesehatan nasional maupun global. Dengan semangat ini, BFG berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesehatan masyarakat secara luas.

Penyusunan risalah ini melibatkan pertimbangan terhadap berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Kami berharap dokumen ini dapat menjadi risalah yang menggambarkan langkah dan komitmen perusahaan tahun 2025 serta menerapkan prinsip tata kelola yang baik, transparansi, dan akuntabilitas.

Besar harapan kami, Risalah Rencana Strategis Bio Farma Group 2025 ini dapat memenuhi kebutuhan informasi yang relevan dan memberikan gambaran yang komprehensif dan mendukung Visi Bio Farma Group yaitu menjadi perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup. Selain itu juga, meningkatkan peranan Bio Farma Group dalam berkontribusi pada kemandirian dan ketahanan industri kesehatan nasional, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Kami percaya bahwa melalui dedikasi, inovasi, dan kolaborasi, Bio Farma Group akan terus berperan aktif dalam pencapaian tujuan perusahaan dan mendukung kesehatan nasional berkelanjutan.

## DAFTAR ISI

|                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>2</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>3</b>  |
| <b>BAB 1</b>                                              |           |
| <b>Pendahuluan.....</b>                                   | <b>4</b>  |
| 1.1 Pendahuluan.....                                      | 4         |
| 1.2 Gambaran Umum Bio Farma Group.....                    | 5         |
| 1.3 Visi Misi Perusahaan.....                             | 6         |
| 1.4 Kegiatan Usaha Bio Farma Group.....                   | 7         |
| 1.4.1 Kegiatan Usaha PT Bio Farma (Persero).....          | 7         |
| 1.4.2 Kegiatan Usaha PT Kimia Farma Tbk.....              | 7         |
| 1.4.3 Kegiatan Usaha PT Indofarma Tbk.....                | 8         |
| 1.4.4 Kegiatan Usaha PT INUKI (Persero).....              | 9         |
| <b>BAB 2</b>                                              |           |
| <b>EXECUTIVE SUMMARY RENCANA STRATEGIS.....</b>           | <b>10</b> |
| 2.1 Inisiatif Strategis Holding Bio Farma Group 2025..... | 10        |
| 2.2. Target Keuangan RKAP 2025.....                       | 13        |
| <b>BAB 3</b>                                              |           |
| <b>PENUTUP.....</b>                                       | <b>15</b> |

## **BAB 1**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Pendahuluan**

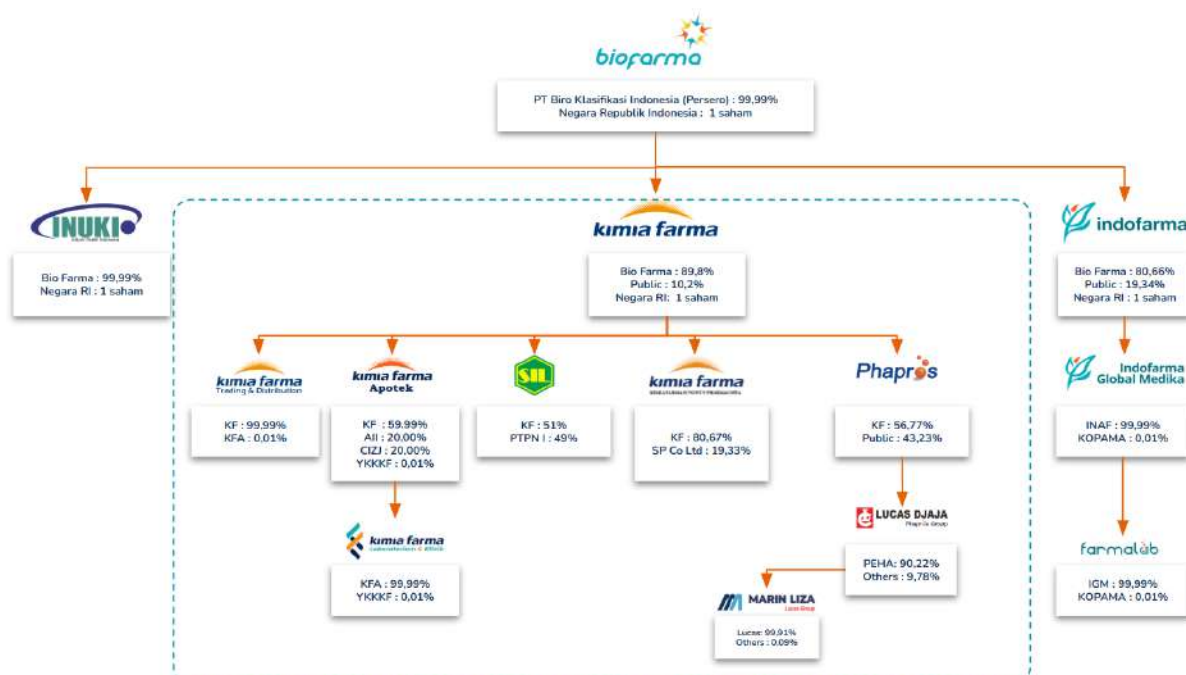
Penyusunan dokumen Rencana Strategis Bio Farma Group 2025 menggambarkan arah perusahaan dalam menghadapi inisiatif strategis serta pencapaian target finansial pada tahun 2025. Bio Farma Group, yang terdiri dari berbagai entitas seperti Bio Farma, Kimia Farma, Indofarma, dan INUKI, memiliki visi untuk menjadi perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup. Misi perusahaan berfokus pada mengembangkan, menyediakan dan memasarkan produk dan layanan kesehatan yang inovatif serta berkualitas tinggi; memaksimalkan efisiensi, produktivitas dan keterjangkauan produk dan layanan kesehatan; memperkuat kemandirian untuk membangun ekosistem kesehatan nasional; dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh stakeholder.

Secara strategis, Bio Farma Group mengintegrasikan berbagai entitas dan bisnisnya untuk menciptakan ekosistem yang saling mendukung, memperkuat rantai nilai di sektor farmasi dan kesehatan. Setiap entitas memiliki peranan penting dalam produksi dan distribusi produk farmasi, dimulai dari produksi vaksin dan produk biologis lainnya oleh Bio Farma, manufaktur Farma & Non Farma oleh Kimia Farma dan Indofarma, distribusi melalui Kimia Farma Trading & Distribution, jaringan retail yang dikelola oleh Kimia Farma Apotek, serta layanan kesehatan Klinik & Laboratorium yang disediakan oleh Kimia Farma Diagnostika. Sinergi antara entitas-entitas ini berperan besar dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk, dan sekaligus memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Hal ini juga mendukung ketahanan kesehatan nasional dengan memastikan produk dan layanan berkualitas tersedia merata di seluruh Indonesia.

Dokumen Rencana Strategis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum langkah-langkah yang akan diambil oleh Bio Farma Group selama tahun 2025. Dokumen ini juga akan menyajikan gambaran inisiatif strategis dan target keuangan perusahaan sesuai dengan Buku RKAP Bio Farma Group tahun 2025. Melalui pendekatan berbasis data dan terstruktur, diharapkan rencana ini tidak hanya memandu operasional sehari-hari tetapi juga mendukung pencapaian target perusahaan. Keberhasilan implementasi rencana ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, mulai dari manajemen puncak hingga unit operasional. Kolaborasi yang erat dan komunikasi yang efektif menjadi elemen kunci dalam penyusunan dan implementasi rencana strategis ini, dengan tujuan agar Bio Farma Group dapat terus memberikan kontribusi signifikan bagi sektor kesehatan, baik di tingkat nasional maupun global.

## 1.2 Gambaran Umum Bio Farma Group

Holding BUMN Farmasi dibentuk sejak 31 Januari 2020 yang terdiri dari 4 entitas yaitu Bio Farma, Kimia Farma, Indofarma, dan INUKI :



**Gambar 1.1. Struktur Korporasi Bio Farma Group 2025**

Pada struktur korporasi Bio Farma Group 2025, berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7097). Maka kepemilikan saham Bio Farma 99,99% oleh PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan 1 lembar saham Negara Republik Indonesia. Adapun anak perusahaan dibawah Bio Farma yaitu Kimia Farma, Indofarma dan INUKI.

Bio Farma Group yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara memiliki peran yang sangat penting dalam upaya untuk membantu Pemerintah dalam menghadapi tantangan sektor kesehatan pada umumnya dan Industri Farmasi pada khususnya. Dalam hal tersebut Bio Farma Group memiliki peran untuk:

1. Melakukan penguatan portofolio bisnis untuk menghasilkan produk-produk farmasi dan pelayanan kesehatan yang unggul, bermutu, dan terjangkau bagi masyarakat;
2. Mengusahakan terciptanya ekosistem kesehatan nasional yang terintegrasi dari hulu ke hilir demi ketersediaan produk farmasi dan pelayanan kesehatan yang terdistribusi

- merata di seluruh Indonesia;
3. Mewujudkan kemandirian dan ketahanan industri Kesehatan nasional dengan mengutamakan penggunaan bahan baku obat farmasi dan vaksin produksi dalam negeri;
  4. Penguatan sinergi dan kolaborasi dengan pemerintah, lembaga penelitian, komunitas dan global partnership dalam menciptakan ekosistem kesehatan nasional yang terintegrasi dari hulu ke hilir; dan
  5. Peningkatan Pangsa Pasar Farmasi Nasional dengan meningkatkan kapabilitas melalui inovasi dan efisiensi agar menghasilkan pendapatan dan laba bersih yang tumbuh secara berkelanjutan.

Sinergi antara Bio Farma, Kimia Farma, Indofarma, dan INUKI di bawah Holding BUMN Farmasi menambah value chain BFG dari hulu ke hilir. Pada sektor Upstream (hulu), Bio Farma Group memiliki Manufaktur Biological (Bio Farma) yang memproduksi produk vaksin, biosimilar, dan produk biological lainnya; Manufaktur Non Biologic meliputi Manufaktur Farma (Kimia Farma, Indofarma, Phapros) yang memproduksi produk etikal generik/unbranded, etikal branded, OTC, Herbal, Kosmetik, Alkes, PKRT, dan lain-lain; Manufaktur BBO (KFSP/ Kimia Farma Sungwun Pharmacopheaia) yang memproduksi bahan baku obat/ API (*Active Pharmaceutical Ingredient*), dan Manufaktur Natex/ Natural Extract (SIL) yang memproduksi Kina dan Essential Oil. Pada bisnis Midstream, BFG memiliki jaringan distribusi yang dikelola oleh KFTD (Kimia Farma Trading & Distribution) yang memiliki 47 Cabang Distribusi. Kemudian pada bisnis Downstream (Hulu), BFG memiliki fasilitas layanan kesehatan berupa jaringan apotek (Kimia Farma Apotek) dengan 1054 Apotek dan layanan healthcare/ Klinik-Lab (Kimia Farma Diagnostika). Sinergi antara entitas-entitas ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk, tetapi juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat serta mendukung ketahanan kesehatan nasional, dengan memastikan bahwa produk-produk berkualitas tinggi tersedia secara merata di seluruh penjuru tanah air.

### **1.3 Visi Misi Perusahaan Bio Farma Group**

Dari maksud dan tujuan pendirian Perseroan di atas, maka untuk lima tahun ke depan Perusahaan menetapkan visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

#### **a. Visi Bio Farma Group**

Menjadi perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup.

#### **b. Misi Bio Farma Group**

1. Mengembangkan, menyediakan dan memasarkan produk dan layanan kesehatan yang inovatif serta berkualitas tinggi.
2. Memaksimalkan efisiensi, produktivitas, dan keterjangkauan produk dan layanan kesehatan.

3. Memperkuat kemandirian untuk membangun Ekosistem Kesehatan Nasional.
4. Memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh stakeholders.

#### **1.4 Kegiatan Usaha Bio Farma Group**

##### **1.4.1 Kegiatan Usaha PT Bio Farma (Persero)**

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan PT Bio Farma (Persero), maksud dan tujuan Perseroan diantaranya yaitu melakukan usaha di bidang industri pengolahan, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas kesehatan manusia, aktivitas keuangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, pertanian, pendidikan, penyediaan akomodasi, real estate, rekreasi, aktivitas penyewaan dan penunjang usaha lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama yang secara ringkas sebagai berikut:

- a. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam, penelitian dan pengembangan bioteknologi serta penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;
- b. Industri bahan farmasi serta industri produk farmasi untuk manusia;
- c. Perdagangan besar farmasi, alat laboratorium, farmasi dan kedokteran;
- d. Pelayanan klinik penunjang kesehatan serta pelayanan kesehatan;
- e. Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a, b, c.
- f. Lainnya dalam bidang teknologi dan jasa

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung serta kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk pendidikan dan pelatihan, pertanian, peternakan, pengembangbiakan hewan laboratorium, properti, perkantoran, pergudangan, dan pariwisata.

##### **1.4.2 Kegiatan Usaha PT Kimia Farma Tbk**

Maksud dan Tujuan perusahaan tertuang dalam Anggaran Dasar meliputi bidang industri pengolahan; pertambangan dan penggalian; perdagangan besar dan eceran; aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial; penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum; pendidikan; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; aktivitas keuangan dan asuransi; pertanian, kehutanan dan Perikanan; informasi dan komunikasi; serta aktivitas jasa lainnya.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan PT Kimia Farma Tbk memiliki kegiatan usaha sebagaimana telah diatur di dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 2 November 2023,

sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama Perseroan
  - a. Menjalankan usaha di Bidang Industri yang meliputi industri bahan baku dan produk farmasi, industri alat kesehatan, industri bahan baku dan obat tradisional, industri minyak nabati dan industri kosmetika.
  - b. Menjalankan usaha di Bidang Pertambangan Iodium.
  - c. Menjalankan usaha di Bidang Perdagangan Besar dan Eceran yang meliputi perdagangan besar obat farmasi obat tradisional, kosmetika, minyak nabati dan alat kesehatan
  - d. Menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan antara lain meliputi pelayanan penunjang kesehatan, klinik swasta, praktek dokter umum, dokter spesialis dan dokter gigi serta pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
  - a. Menjalankan usaha di bidang aktivitas-profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi kegiatan penelitian dan pengembangan.
  - b. Menjalankan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi antara lain meliputi jaminan sosial wajib dana pensiun pemberi kerja konvensional.
  - c. Menjalankan usaha di bidang informasi dan komunikasi antara lain meliputi aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*).

Selain kegiatan di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain di bidang farmasi, asuransi kesehatan, Rumah Sakit, pengolahan limbah industri farmasi dan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya.

#### **1.4.3 Kegiatan Usaha PT Indofarma Tbk**

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan PT Indofarma Tbk, maksud dan tujuan Perseroan diantaranya yaitu melakukan usaha di bidang industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan PT Indofarma Tbk memiliki kegiatan usaha sebagaimana telah diatur di dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Nomor 23 tanggal 19 Januari 2024, sebagai berikut:

- a. Industri bahan farmasi, industri produk farmasi untuk manusia, industri bahan baku obat tradisional, industri produk obat tradisional, industri kosmetik, serta Industri alat-alat laboratorium, farmasi dan kesehatan;
- b. Perdagangan besar farmasi, perdagangan besar dan eceran, perdagangan besar obat

tradisional, perdagangan besar kosmetik, perdagangan besar alat laboratorium, farmasi, dan kedokteran, perdagangan eceran barang farmasi di apotek, perdagangan eceran kosmetik, perdagangan eceran obat tradisional, serta perdagangan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan;

- c. Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a dan b

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung serta kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, diantaranya untuk aktivitas pelayanan kesehatan, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, properti, pendidikan, penelitian, dan pertanian.

#### **1.4.4 Kegiatan Usaha PT INUKI (Persero)**

PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) atau PT INUKI (Persero) yang sebelumnya bernama PT Batan Teknologi (Persero) merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam industri berbasis teknologi nuklir. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 tahun 1996 tentang Penyertaan Modal Pemerintah dalam Persero, dengan nama PT Batan Teknologi (Persero).

Dengan modal dasar dari BATAN berupa pengalihan tiga pusat penelitian yang mempunyai potensi komersial yaitu fasilitas produksi radioisotop dan radiofarmaka, fasilitas produksi elemen bakar nuklir serta fasilitas jasa teknik. Bidang usaha ini mempunyai karakteristik khusus, didukung oleh fasilitas produksi yang canggih dan teknologi tinggi, bersifat strategis, serta dioperasikan oleh tenaga berpengalaman dan bersertifikasi khusus di bidang nuklir, khususnya Nuclear Safety Security and Safeguards.

Selanjutnya, PT INUKI (Persero) mengembangkan usaha di bidang produksi radioisotop dan radiofarmaka untuk keperluan medis dan industri yang dilaksanakan oleh Divisi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka (RI/RF). Divisi Produksi Elemen Bakar Nuklir (EBN) menghasilkan produk elemen bakar nuklir untuk memenuhi kebutuhan reaktor riset BATAN, sedangkan fasilitas jasa teknik berupa kegiatan masing untuk komponen industri dilaksanakan oleh Divisi Jasa Teknik.

Tahun 2014, berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No AHU-11565.AH.01.02 Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014, perusahaan yang sebelumnya bernama PT Batan Teknologi (Persero) berganti nama menjadi PT Industri Nuklir Indonesia (Persero). Tujuan perubahan nama tersebut adalah untuk meningkatkan daya saing dengan mempertegas branding perusahaan sebagai industri nuklir. Domisili perusahaan juga pindah dari Jalan Kuningan Barat No. 1 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan ke Kawasan Puspiptek Serpong, Tangerang Selatan. Hingga pada akhirnya di tahun 2022 sesuai PP No.10/2022 pada tanggal 22 Oktober 2022 PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) resmi bergabung dengan Bio Farma Group.

## BAB 2 EXECUTIVE SUMMARY RENCANA STRATEGIS

### 2.1 Inisiatif Strategis Holding Bio Farma Group 2025

Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 dilandasi oleh serangkaian analisis mendalam yang melibatkan analisis internal dan eksternal dan disusun berdasarkan beberapa dokumen, yang terdiri dari:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. APS (Aspirasi Pemegang Saham) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian BUMN tahun 2024-2034. Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: S-468/MBU/09/2024 tanggal 30 September 2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham/ Menteri untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025.
3. Evaluasi dan Prognosa Kinerja Perusahaan Tahun 2024 sebagai landasan penyusunan RKAP 2025
4. Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP)
5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan Bio Farma Group Tahun 2025.
6. Inisiatif Entitas



**Gambar 2.1 Dasar Penyusunan RKAP 2025**

Pendekatan ini dipandang sebagai langkah krusial untuk memetakan fondasi yang kuat, menjadi persiapan esensial dalam mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan mencapai tujuan utama Holding BUMN Farmasi dalam periode mendatang.

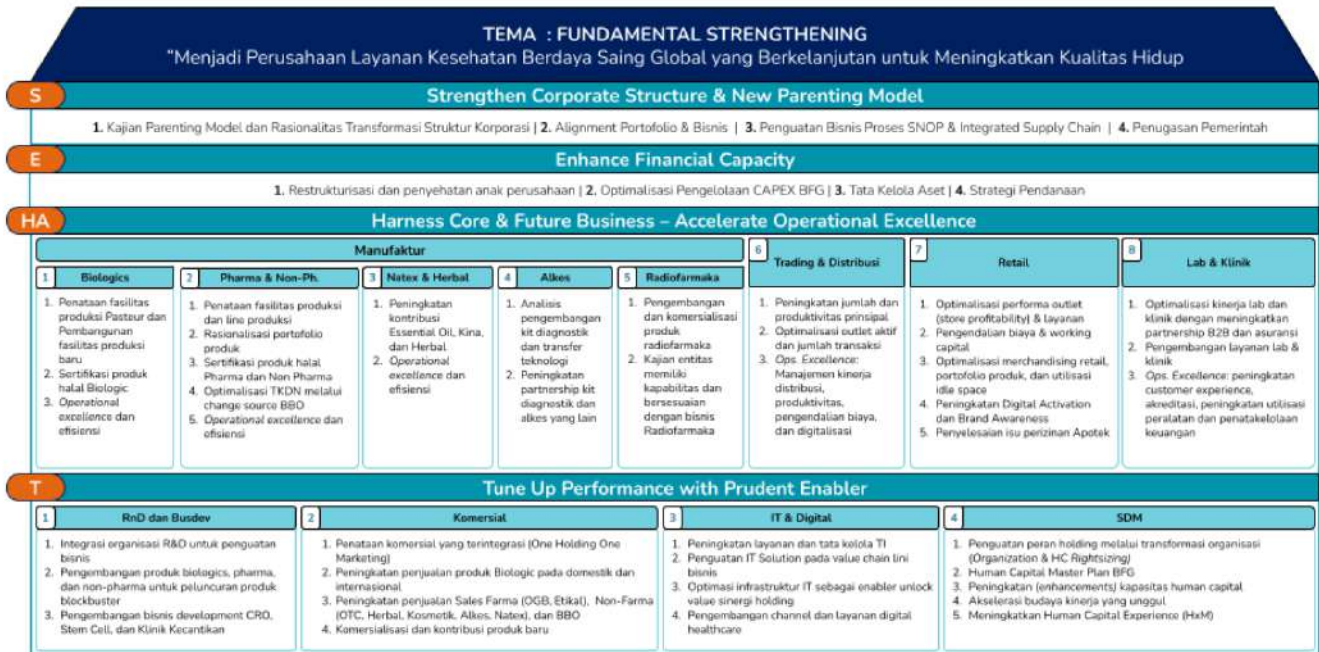
Bio Farma Group memiliki Tema RKAP 2025 yang selaras dengan milestone tahap pertama RJPP 2025-2029 yaitu “Fundamental Strengthening” dengan sasaran strategis “SEHAT”.



**Gambar 2.2 Strategic Themes RKAP 2025 Bio Farma Group**

Untuk mendukung pencapaian inisiatif strategis yang tertuang dalam empat pilar Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 Bio Farma Group, telah disusun program kerja untuk masing-masing bidang yang merupakan hasil ratifikasi terhadap RJPP 2025-2029, alignment dengan RPP, penyesuaian dengan APS, Inisiatif Entitas, dan penyusunan berbasis manajemen risiko. Selanjutnya, strategic house RKAP 2025 Bio Farma Group dengan 49 program kerja yang terbagi dalam 4 pilar yaitu

1. S- Strengthen Corporate Structure & New Parenting Model (4 Program)
2. E-Enhance Financial Capacity (4 program),
3. HA - Harness & Future Business - Accelerate Operational Excellent yang terbagi dalam 4 stream yaitu Manufaktur (Biologic 3 program, Pharma & Non Pharma 5 program, Natex & Herbal 2 program, Alkes 2 program, Radiofarmaka 2 program), Trading & Distribution (3 program), Retail (5 program), Lab-Klinik (3 program)
4. T - Tune Up Performance with Prudent Enabler pada 4 fungsi enabler RnD dan Busdev (3 program), Komersial (4 program), IT -Digital (4 program) , dan SDM (5 program).

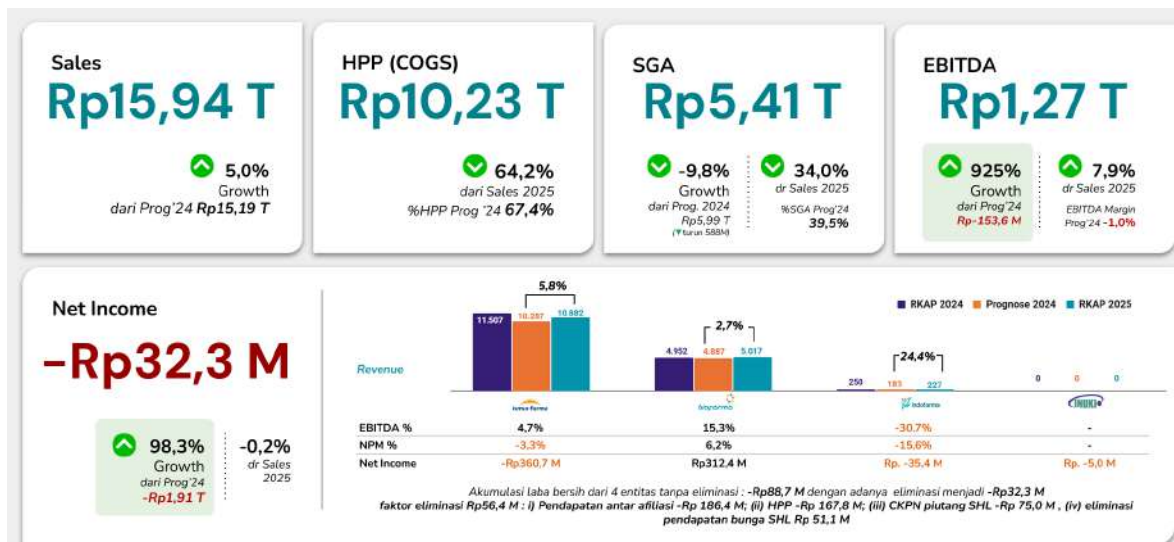


**Gambar 2.3 Strategic House RKAP BFG 2025**

Pelaksanaan program kerja tersebut untuk membangun Fundamental Strengthening dan menuju Visi 2025 yaitu “Menjadi Perusahaan Layanan Kesehatan Berdaya Saing Global yang Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup.”

## 2.2. Target Keuangan RKAP 2025

Dengan mengacu pada tema RKAP 2025 Bio Farma Group yakni “Fundamental Strengthening”, asumsi keuangan yang digunakan berfokus pada upaya Group untuk menjalankan bisnisnya dengan lebih produktif dan efisien. Selain itu, terdapat pula beberapa asumsi yang mengacu pada Rencana Penyehatan Perusahaan terkait restrukturisasi yang terjadi di beberapa entitas anak dalam rangka penguatan dan penyehatan keuangan. Upaya untuk lebih produktif fokus pada pemanfaatan bisnis inti dimana portofolio produk kembali ditata untuk dapat mengoptimalkan margin. Sementara itu, upaya untuk efisiensi dijalankan diantaranya dengan penataan fasilitas produksi, pengoptimalan jaringan distribusi, retail, lab-klinik serta adanya efisiensi beban usaha secara keseluruhan yang tercermin dalam proyeksi laporan keuangan.



**Gambar 2.4 Executive Summary Target Proyeksi Keuangan BFG 2025**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa proyeksi keuangan pada RKAP 2025 menunjukkan:

1. **Target Pendapatan:** Pendapatan konsolidasi mengalami pertumbuhan pendapatan yaitu dengan pendapatan Rp15,94 Triliun, lebih tinggi dibanding pendapatan prognosa 2024 Rp15,19 Triliun (Growth 5,0%) dan pendapatan tahun 2023 (audited) Rp15,23 Triliun.
  - a. Target Pendapatan Bio Farma as is mengalami pertumbuhan pendapatan yaitu dengan pendapatan Rp5,02 Triliun, lebih tinggi dibanding pendapatan prognosa 2024 Rp 4,89 Triliun (Growth 2,7%)
  - b. Target Pendapatan Kimia Farma Group mengalami pertumbuhan pendapatan yaitu dengan pendapatan Rp10,88 Triliun, lebih tinggi dibanding pendapatan prognosa 2024 Rp 10,29 Triliun (Growth 5,8%).
  - c. Target Pendapatan Indofarma mengalami pertumbuhan pendapatan yaitu dengan pendapatan Rp227,3 Miliar, lebih tinggi dibanding pendapatan prognosa 2024 Rp182,7

Miliar (Growth 24,4%).

- d. INUKI tidak memiliki pendapatan karena fokus pada penyelesaian kewajiban INUKI.
2. **Target HPP** : secara rasio HPP terhadap pendapatan di RKAP 2025 sebesar 64,2% mengalami efisiensi dibandingkan dengan rasio HPP prognosa 2024 yaitu 67,4%.
3. **Target SG&A** : secara rasio SGA terhadap pendapatan di RKAP 2025 sebesar 34,0% mengalami efisiensi dibandingkan dengan rasio SGA prognosa 2024 yaitu 39,5%.
4. **Target EBITDA** : nilai EBITDA pada RKAP 2025 Rp1,27 Triliun, lebih besar dibanding EBITDA pada prognosa 2024 minus Rp153,6 Miliar
5. **Target Net Income**: Bio Farma Group diproyeksikan membukukan rugi bersih sebesar Rp32,3 Miliar, membaik dibandingkan pada RKAP Perubahan 2024 yang diproyeksikan rugi bersih sebesar Rp1,17 Triliun, prognosa 2024 rugi bersih sebesar Rp1,91 Triliun dan 2023 (audited) rugi bersih sebesar Rp2,04 Triliun. Adapun dari 4 entitas mencatatkan net income masing-masing yaitu: Bio Farma laba bersih Rp312,4 Miliar; Kimia Farma Group rugi bersih Rp360,7 Miliar; Indofarma Group rugi bersih Rp35,4 Miliar, dan INUKI pun rugi bersih Rp5,0 Miliar.

Adapun proyeksi keuangan per entitas sebagai berikut:

Rp Miliar

| Laporan<br>Laba Rugi     | Bio Farma Group |              |         | Bio Farma as is |              |        | Kimia Farma Konsol |              |        | Indofarma Konsol |              |          | INUKI         |              |         |
|--------------------------|-----------------|--------------|---------|-----------------|--------------|--------|--------------------|--------------|--------|------------------|--------------|----------|---------------|--------------|---------|
|                          | Prog'<br>2024   | RKAP<br>2025 | Growth  | Prog'<br>2024   | RKAP<br>2025 | Growth | Prog'<br>2024      | RKAP<br>2025 | Growth | Prog'<br>2024    | RKAP<br>2025 | Growth   | Prog'<br>2024 | RKAP<br>2025 | Growth  |
| Sales                    | 15.186          | 15.939       | 5,0%    | 4.887           | 5.017        | 2,7%   | 10.287             | 10.882       | 5,8%   | 183              | 227          | 24,4%    | 0             | 0            | 0       |
| COGS                     | 10.229          | 10.232       | 0,02%   | 2.889           | 2.948        | 2,0%   | 7.287              | 7.258        | -0,4%  | 185              | 194          | 4,6%     | 0             | 0            |         |
| COGS %                   | 67,4%           | 64,2%        |         | 59,1%           | 58,8%        |        | 70,8%              | 66,7%        |        | 101,4%           | 85,3%        |          | -             | -            |         |
| Gross Profit             | 4.957           | 5.708        | 15,1%   | 1.998           | 2.069        | 3,6%   | 3.000              | 3.624        | 20,8%  | -2,6             | 33,5         | 1.386%   | 0             | 0            |         |
| SGA EXPENSE              | 5.999           | 5.411        | -9,8%   | 1.669           | 1.691        | 1,4%   | 4.110              | 3.672        | -11%   | 307,9            | 121,5        | 60,5%    | 2,4           | 1,6          | -32,1%  |
| SGA %                    | 39,5%           | 34,0%        |         | 34,1%           | 33,7%        |        | 40%                | 33,7%        |        | 168,5%           | 53,5%        |          | -             | -            |         |
| EBITDA                   | -153,6          | 1.267        | 924,5%  | 686,1           | 768,8        | 12%    | -598,6             | 512,9        | 186%   | -290,5           | -69,82       | 76%      | -2,5          | -1,6         | 34,1%   |
| EBITDA MARGIN %          | -1,0%           | 7,9%         |         | 14%             | 15,3%        |        | -5,8%              | 4,7%         |        | -159,0%          | -30,72%      |          | -             | -            | -       |
| INTEREST EXPENSE         | -680,7          | -466,5       | -31,5%  | -87,2           | -110,1       | -26,3% | -563,4             | -401,2       | 28,8%  | -50,0            | -3,2         | 93,5%    | -3,04         | -3,03        | 0,6%    |
| OTHER INCOME / (EXPENSE) | -231,8          | 196,4        | 184,7%  | 274,6           | 144,2        | -47,5% | 109,9              | 47,7         | -56,6% | -593,9           | 55,9         | 109,4%   | 0,4           | -0,3         | -175,4% |
| NET TAX                  | 43,2            | -58,8        | -236,0% | -161,7          | -99,82       | 38,3%  | 204,27             | 41           | -79,9% | 0,7              | 0,0          | -100,00% | 0             | 0            | 0       |
| Net Income               | -1.912          | -32,3        | 98,3%   | 354,9           | 312,4        | -12,0% | -1.360             | -360,7       | 73,5%  | -954             | -35,4        | 96,3%    | -5,1          | -5,0         | 1,5%    |
| NPM %                    | -12,6%          | -0,2%        |         | 7,3%            | 6,2%         |        | -13,2%             | -3,3%        |        | -522,0%          | -15,6%       |          | -             | -            | -       |

**Gambar 2.5 Target Proyeksi Keuangan Breakdown per Entitas 2025**

### **BAB 3**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Bio Farma Group tahun 2025 sesuai dengan RKAP 2025 mengusung tema yang selaras dengan milestone tahap pertama RJPP 2025-2029 yaitu “Fundamental Strengthening” dengan pilar SEHAT. Visi RKAP 2025 Bio Farma Group 2025 yaitu Menjadi Perusahaan Layanan Kesehatan Berdaya Saing Global yang Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. Adapun Inisiatif dan Program Kerja RKAP 2025 terbagi dalam 4 pilar inisiatif (S.E.HA.T) dan 49 Program Kerja yaitu 1.) S- Strengthen Corporate Structure & New Parenting Model (4 Program); E-Enhance Financial Capacity (4 program), HA - Harness & Future Business - Accelerate Operational Excellent yang terbagi dalam 4 stream yaitu Manufaktur (Biologic 3 program, Pharma & Non Pharma 5 program, Natex & Herbal 2 program, Alkes 2 program, Radiofarmaka 2 program), Trading & Distribution (3 program), Retail (5 program), Lab-Klinik (3 program); T - Tune Up Performance with Prudent Enabler pada 4 fungsi enabler RnD dan Busdev (3 program), Komersial (4 program), IT -Digital (4 program) , dan SDM (5 program). Inisiatif strategis dan program kerja RKAP 2025 tersebut merupakan ratifikasi dari RJPP pada turunan tahun 2025 , alignment terhadap RPP/ Rencana Penyehatan Perusahaan, APS, dan RKAP Entitas.

Pada aspek keuangan, Bio Farma Group diproyeksikan akan memperoleh pendapatan sebesar Rp15,94 Triliun pada RKAP 2025, lebih tinggi 5,0% dari prognosa 2024. Pada RKAP 2025, Bio Farma, Kimia Farma, dan Indofarma memproyeksikan peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan tertinggi dari Indofarma yang memproyeksikan penjualan sebesar Rp227,3 M, meningkat 24,4% dari prognosa 2024. Kimia Farma Group memproyeksikan penjualan sebesar Rp10.882, meningkat 5,8% dari prognosa 2024. Bio Farma standalone ditargetkan memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp5,02 Triliun, naik 2,7% dari prognosa tahun 2024. Sedangkan INUKI masih diasumsikan tidak beroperasi sehingga tidak menyumbang pendapatan pada Bio Farma Group. Upaya-upaya efisiensi yang dilakukan oleh Bio Farma Group tercermin dalam penurunan biaya pokok pendapatan (secara rasio) maupun beban usaha. Pertumbuhan beban pokok pendapatan dari prognosa adalah sebesar 0,02% sedangkan pertumbuhan pendapatan adalah 5,0%. Sementara itu, beban usaha diproyeksikan turun dari Rp6,0 Triliun menjadi Rp5,41 Triliun (turun 9,8%). Hasil kinerja pada RKAP 2025 diproyeksikan dengan kondisi rugi bersih sebesar Rp 32,3 Miliar, lebih baik jika dibandingkan rugi bersih yang tercatat pada prognosa 2024 sebesar negatif Rp1,91 Triliun dan RKAP Perubahan 2024 negatif Rp1,17 Triliun. Sementara itu, dengan mengeluarkan perhitungan beban penyusutan, beban bunga dan pajak, Bio Farma Group diproyeksikan menghasilkan EBITDA sebesar Rp1,27 Triliun, naik 925% dari EBITDA prognosa 2024 sebesar negatif Rp153,6 Miliar.

Dokumen Rencana Strategis ini di atas memberikan gambaran umum langkah-langkah yang akan diambil oleh Bio Farma Group selama tahun 2025 baik inisiatif strategis dan target keuangan perusahaan sesuai dengan Buku RKAP Bio Farma Group tahun 2025. Keberhasilan implementasi rencana ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, mulai dari manajemen puncak hingga unit operasional. Kolaborasi yang erat dan komunikasi yang efektif menjadi elemen kunci dalam penyusunan dan implementasi rencana strategis ini, dengan tujuan agar Bio Farma Group dapat terus memberikan kontribusi signifikan bagi sektor kesehatan, baik di tingkat nasional maupun global.